

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXII – 30 AGUSTUS 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, hari minggu kali ini, 30 Agustus 2020, kita kembali melaksanakan ibadah secara *online* melalui *live streaming*. Semoga kita semua tetap diberi kesehatan. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Pelengkap Kidung Jemaat 27 : bait 1 dan 6 “Nyanyikanlah Nyanyian Baru”**.....*(Jemaat dimohon berdiri)*

- | | | |
|-----|--|--|
| (1) | Nyanyikanlah nyanyian baru
bagi Allah Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim,
pujilah Dia, besarkanlah namaNya. | <u>Refr:</u>
Bersorak-sorai bagi Rajamu!
Bersorak-sorai bagi Rajamu! |
| (6) | Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah, semua ciptaanNya.
Semesta alam, pujilah Tuhan yang disorga, nyanyikan. Haleluya!..... <u>Refr:</u> | |

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Keluaran 3 : 1 – 15**

(Jemaat duduk)

- Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
- Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita meneladan dari diri Musa, untuk tidak ragu jika Tuhan mengutus kita, percayalah Tuhan pasti selalu menyertai. Bagi setiap kita yang percaya, Allah selalu menjaga, Yesus selalu memelihara dan Roh Kudus selalu menghibur. Marilah kita bersukacita menyanyi dari pujian **“El Shaddai”**

- | | |
|--|--|
| Tak usah 'ku takut, Allah menjagaku | El Shaddai, El Shaddai, Allah Maha Kuasa |
| Tak usah 'ku bimbang, Yesus peliharaku | Dia besar, Dia besar, El Shaddai mulia |
| Tak usah 'ku susah, Roh Kudus hiburku | El Shaddai, El Shaddai, Allah Maha Kuasa |
| Tak usah 'ku cemas, Dia memberkatiku | BerkatNya melimpah, El Shaddai. |

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 15: 5 – 10

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, karena Yesus adalah pokok anggurnya, mari kita menjadi ranting yang dapat menghasilkan buah. Mari kita selalu mengasihi Yesus, kita buang dosa-dosa kita dan kita nyatakan pertobatan dengan sebelumnya kita nyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat 382: bait 1 dan 2, “Ya Yesus Terkasih”**

- | | |
|--|---|
| (1) Ya Yesus terkasih, Engkau Tuhanku,
kubuang dosaku demi namaMu.
Kau Jurus'lamatku, Pengasih benar.
Kasihku padaMu semakin besar. | (2) Engkau lebih dulu mengasihiku;
Kauhapus dosaku dengan darahMu.
Menanggung sengsara Kau tidak gentar;
kasihku padaMu semakin besar. |
|--|---|

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa surgawi, seringkali kami mengaku bahwa Yesus adalah pokok anggur kami, tapi kami tidak dapat menghasilkan buah, kami pantas dipatahkan dan dibuang dalam bara api. Seringkali kami tidak bersedia Tuhan utus untuk menjadi ranting anggur yang dapat berbuah. Seringkali kami ragu akan kemampuan kami, kami ragu akan janji Tuhan, bahwa Tuhan akan selalu menyertai, membimbing dan menghibur kami. Ampuni kami Tuhan, ampuni keragu-raguan kami, ampuni kami yang selalu tidak percaya diri, ampuni ketidak-berdayaan kami. Kami datang ke hadiratMu, berlutut memohon ampun atas segala dosa dan salah kami. Kami juga mohon Tuhan tolong kami, Tuhan mampukan kami untuk mengasihi dan mengampuni saudara dan orang-orang yang sudah menyakiti, mengecewakan, atau bahkan menganiaya kami, mampukan setiap kami menjadi ranting yang berbuah, dari pokok anggurMu, sehingga kami menghasilkan buah-buah yang bermanfaat bagi orang-orang di sekitar kami. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun, dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 15 : 13

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Filipi 1 : 27 - 30

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil. Mari kita sediakan hati untuk mengikuti panggilan Tuhan dengan menyanyikan lagu kesanggupan dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 125 : bait 1 dan 2 “Kudengar Panggilan Tuhan”..... (Jemaat dimohon untuk berdiri)**

- | | |
|--|---|
| (1) 'Ku dengar panggilan Tuhan,
'ku dengar panggilan Tuhan,
'ku dengar panggilan Tuhan:
“Pikul salib, ikutlah Aku!” | <u>Refr:</u> Aku mau mengikut Dia,
aku mau mengikut Dia,
aku mau mengikut Dia,
ikut Dia, Yesus, Tuhanku. |
| (2) 'Ku mau ikut walau sukar, 'ku mau ikut walau sukar,
'ku mau ikut walau sukar: 'kan 'ku ikut Dia s'lamanya..... <u>Refr:</u> | |

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan : MATIUS 16 : 21 – 28**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

c) **Thema** : “Menjadi Pengikut Yesus Yang Berani”

d) **Tujuan** : Jemaat memiliki keberanian untuk berkarya sebagai pengikut Kristus.

13. Pelayanan Sakramen Baptis bagi anak GWEN ABIGAIL WICAKSONO, putra Kel. Bp. Purba Wicaksana – Ibu Rita Riata, dari Demangan, Wilayah 2.

Pelayanan Berkat diiringi pujian **Mazmur 134 : 3**

(*Jemaat berdiri*)

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

14. Imam : Mengumpulkan Persembahan

“Jemaat terkasih, jika kita sudah berani menyatakan diri sebagai pengikut Yesus, maka kita harus berani untuk menyangkal diri dan memikul salib, yang kita wujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat serta kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus; dan juga persembahan syukur pelayanan baptis.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Filipi 4 : 12 - 13** yang demikian : **“Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru 200 : bait 1 dan 3, “Di Jalan Hidup yang Lebar, Sempit”**

(1) Di jalan hidup yang lebar, sempit,
orang sedih mengerang.
Tolong mereka yang dalam gelap;
bawalah sinar terang!

Refr: Pakailah aku, jalan berkatMu,
memancarkan cahayaMu!
Buatlah aku, saluran berkat
bagi siapa yang risau penat.

(3) Seperti Tuhan memb'ri padamu dan mengasihi dikau,
b'ri bantuanmu di mana perlu, Yesus mengutus engkau!.....Refr:

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

16. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, kita harus berani untuk menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Yesus. Mari kita bulatkan tekad kita untuk selalu berjalan bersama Yesus Kristus dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 370 : bait 1 “Ku Mau Berjalan Dengan Juru Selamatku”**

'Ku mau berjalan dengan Juru'lamatku
di lembah berbunga dan berair sejuk.
Ya, ke mana juga aku mau mengikutNya.
Sampai aku tiba di neg'ri baka.

Refr:
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
'ku tetap mendengar dan mengikutNya.
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus;
ya, ke mana juga 'ku mengikutNya!

19. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap taat disiplin pada protokol kesehatan di manapun kita berada. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”